

Identifikasi Pengaruh Ketersediaan Ruang Publik Terhadap Kenyamanan Masyarakat di Kota Manado

Mega Wulandari Sugeha¹, Ayu Candra Kurniati², Candra Ragil³

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta; Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY
Telp. (0274) 485390 Fax. (0274) 487249

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, FTSP ITNY

e-mail: ¹megasugeha20@gmail.com, ²ayu.candra@itny.ac.id, ³candraragil@itny.ac.id

Abstrak

Kota-kota besar di Indonesia mengalami tingkat kejenuhan yang sangat tinggi untuk tinggal dan beraktivitas di kotanya karena kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menyebabkan masalah lingkungan antara lain pemanfaatan sebagian besar lahan sebagai pemukiman dan pusat perekonomian. Hal tersebut menyebabkan ruang terbuka hijau yang digunakan sebagai resapan dan penyuplai oksigen menjadi berkurang. Pada penelitian ini dipilih ruang terbuka hijau publik karena dilihat dari fungsinya kecamatan wenang merupakan pusat perkotaan di kota Manado yang mayoritas aktivitas di kecamatan ini adalah perdagangan dan jasa. Padatnya aktivitas dan maraknya pembangunan di kecamatan ini dirasa akan menurunkan kualitas lingkungan yang berpengaruh kepada kenyamanan masyarakat. Teknik Analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi dan kuesioner. Pembuatan kuesioner menggunakan pendekatan fungsi Ruang Terbuka Hijau terhadap kenyamanan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan menggunakan rumus solvin. Hasil identifikasi pengaruh ketersediaan ruang terbuka publik terhadap kenyamanan masyarakat untuk Taman Kesatuan Bangsa menunjukkan nilai 75,78% dan Taman Sparta Tikala menunjukkan nilai 80% yang berarti masyarakat setuju adanya pengaruh ketersediaan ruang terbuka publik terhadap kenyamanan.

Kata kunci—ruang terbuka hijau, publik, kenyamanan

Abstract

Big cities in Indonesia experience a very high level of saturation to live and do activities in their cities due to population density. The large population causes environmental problems, including the use of large parts of land as settlements and economic centers. This causes the green open space used as absorption and oxygen supply to decrease. In this study, public green open spaces were chosen because, judging from their function, the authority of the sub-district is an urban center in the city of Manado, where the majority activity in this sub-district is trade and services. It is felt that the dense activity and the rampant development in this sub-district will reduce the quality of the environment which affects the comfort of the community. The analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis using data collection, observation and questionnaire methods. Making a questionnaire using the Green Open Space function approach to comfort. The sampling technique uses accidental sampling technique with a predetermined number of samples using the solvency formula. The results of the assistance influence the availability of open space on community comfort for National Unity Park showing a value of 75.78% and Sparta Tikala Park showing a value of 80%, which means that the community agrees that the availability of open space has an effect on comfort.

Keywords— green open space, public, comfort

1. PENDAHULUAN

Kota-kota besar di Indonesia mengalami tingkat kejenuhan yang sangat tinggi untuk tinggal dan beraktivitas di kota mereka. Kejenuhan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kepadatan penduduk yang mencapai 269 juta jiwa (Jayani, 2019). Adanya kepadatan penduduk menyebabkan berbagai masalah lingkungan diantaranya kebanyakan lahan dimanfaatkan sebagai permukiman dan pusat perekonomian, hal ini menyebabkan ruang terbuka hijau yang dimanfaatkan sebagai resapan dan penyuplai oksigen menjadi berkurang. Kota-kota ini mengalami perkembangan secara pesat dari tahun-ketahun, apalagi sejak diberlakukannya otonomi daerah tentu membuat setiap kota berlomba –lomba dalam hal pembangunan fisik kota. Pembangunan kota sering kali diartikan sebagai tanda keberhasilan kota itu sendiri. Seiring dengan maraknya pembangunan gedung bertingkat di perkotaan sering mengabaikan ruang terbuka hijau dikarenakan jika semua wilayah tanahnya diperkeras baik dengan beton maupun aspal akan menyebabkan tidak adanya tempat resapan air (Hidayat, 2016). Oleh karena itu, setiap kota harus memiliki ruang hijau untuk menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem lingkungan perkotaan. Jika mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan, pengertian Ruang Terbuka Hijau adalah bagian dari kawasan terbuka kawasan perkotaan yang penuh dengan tumbuh-tumbuhan untuk kepentingan ekologi, manfaat publik, budaya, ekonomi dan estetika. Ruang terbuka hijau sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu RTHKP publik yang menjadi tanggung jawab pemerintah/kota untuk menyediakan dan memeliharanya, dan RTHKP privat yang menjadi tanggung jawab badan/lembaga swasta, individu dan masyarakat untuk menyediakan dan memeliharanya, yang dikelola dengan Penggunaan ruang dapat dikendalikan. Izin dari administrasi negara/pemerintah kota. Di sisi lain, Pasal 29 (3) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang dengan jelas menyatakan bahwa proporsi RTH publik di kawasan perkotaan adalah 20 persen dan proporsi RTH privat adalah 10 persen dari luas total.

Tingkat migrasi penduduk Kota Manado cukup tinggi. Menurut sensus tahun 2013, jumlah penduduk Kota Manado adalah 39% dari jumlah penduduk yang pindah ke Kota Manado. Selain itu, kepadatan bangunan tempat tinggal di pusat Kota Manado karena daya tarik lapangan kerja. Karena keterbatasan wilayah pengembangan Kota Manado, untuk mencegah munculnya permukiman kumuh baru, maka perlu diarahkan pengembangan pusat-pusat kegiatan dan kawasan pemukiman ke kawasan yang lebih layak melalui kebijakan pembangunan kota baru. Sebelumnya pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel yang mengganggu kenyamanan kota Manado yang merupakan ibu kota provinsi Sulawesi Utara yang menghasilkan variabel-variabel ketidaknyamanan yaitu tingkat kriminalitas, tingkat aksesibilitas tempat kerja, ketersediaan fasilitas yang dapat diakses, ketersediaan kesempatan kerja, kualitas air bersih, kualitas kesempatan rekreasi, ketersediaan kesempatan rekreasi, kualitas pelayanan kesehatan, pencemaran, kualitas kebersihan lingkungan, jumlah ruang terbuka, perlindungan bangunan bersejarah, dan kualitas perencanaan kota. Selanjutnya, dari variabel diatas menyimpulkan bahwa variabel kualitas penataan kota merupakan variabel berpengaruh terhadap kondisi kenyamanan kota Manado. Hal ini didukung secara empiris kondisi penataan kota Manado yang dirasa memiliki pembangunan yang sangat padat. Selain itu kondisi geografis kota manado yang berada di pinggir pantai menyebabkan suhu udara yang lebih tinggi dibanding kota sekitarnya. Dari beberapa hal diatas penelitian ini berfungsi untuk mengidentifikasi pengaruh ketersediaan ruang publik terhadap kenyamanan kota Manado dengan sasaran 1. Mengetahui kondisi eksisting ruang terbuka publik di Kecamatan Wenang Kota Manado. 2. Mengetahui pengaruh ketersediaan ruang terbuka publik terhadap kenyamanan masyarakat dengan menggunakan presepsi masyarakat Kecamatan Wenang Kota Manado.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menguraikan kondisi eksisting ruang terbuka publik yang ada di kecamatan wenang dan hasil kuesioner dari masyarakat untuk mengetahui pengaruh dari ruang terbuka publik terhadap kenyamanan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi dan kuesioner. Observasi yang dilakukan yaitu turun ke lapangan untuk mengamati dan melihat secara langsung kondisi eksisting ruang terbuka publik. Tujuannya untuk mendapatkan kenyataan atau gambaran langsung keadaan ruang terbuka publik di kecamatan wenang kota manado. Sedangkan kuesioner digunakan berisi pertanyaan untuk mengidentifikasi pengaruh ketersediaan ruang publik terhadap kenyamanan kota. Pertanyaan disusun melalui pendekatan fungsi ruang terbuka hijau terhadap kenyamanan. Kemudian skala yang digunakan untuk mengukur skor jawaban dari responden adalah skala guttman untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden Ya/Tidak. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kondisi eksisting ruang terbuka publik dan hasil kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kondisi Eksisting Ruang Terbuka Publik

3.1.1. Taman Kesatuan Bangsa

A. Sirkulasi

Akses menuju taman kesatuan bangsa sendiri sangat mudah karena taman ini berada di pusat Kota Manado dan sekitar taman merupakan kompleks perdagangan dan jasa yang biasa di sebut Pasar 45. Akses menuju taman ini berupa jalan yang telah diaspal dan mampu dilewati kendaraan roda dua maupun roda empat. Terdapat juga jalur untuk pejalan kaki di sekeliling taman, namun dibagian utara tepatnya dibelakang panggung konser tidak terdapat jalur untuk pejalan kaki. Untuk keseluruhan area taman sudah di *paving block*, namun tetap ada bagian-bagian tertentu yang dikhususkan untuk tumbuhan, bunga dan rumput.



Sumber: Observasi, 2021

Gambar 1. Sirkulasi Taman Kesatuan Bangsa

B. Cuaca

Cuaca di sekitar taman terasa panas karena lokasi taman yang tidak jauh dari pantai, namun terdapat berbagai pohon rindang di sekitar taman yang bisa menahan teriknya matahari dan menjadi tempat berteduh bagi pengunjung taman.

C. Kebisingan

Sumber kebisingan di area taman berasal dari kendaraan yang berlalu lalang dan karena taman ini berada di pusat perdagangan terdapat sumber suara dari pedagang yang mempromosikan dagangannya melalui pengeras suara, sehingga saat berada di taman ini akan terasa sangat bising dari berbagai arah. Untuk area dalam taman selama pandemi covid tidak ditemukan kegiatan yang menjadi sumber kebisingan, namun karena adanya teater terbuka dapat disimpulkan pada waktu-waktu tertentu apabila ada kegiatan teater terbuka ini bisa menjadi sumber kebisingan di dalam taman.

D. Aroma/Bau-bau

Sumber aroma/baubau hanya berasal dari asap kendaraan yang berlalu lalang itupun hanya akan dirasakan bila kita berada di sekeliling taman namun saat berada di tengah taman tidak akan tercium aroma apapun.

E. Bentuk

Dengan luas 825.00 m² taman ini memiliki teater terbuka di bagian bawah yang berfungsi untuk menjadi tempat pembuatan acara seni dan budaya, serta acara pemerintah maupun masyarakat. Bagian atas taman terdiri dari Monumen Dotu Lolong Lasut yang merupakan pendiri Kota Manado, beberapa bangku beton, tanaman dan pohon-pohon yang mengelilingi taman. Taman ini juga dilengkapi dengan fasilitas Manado Tourism Information Center dan toilet umum.



Sumber: Observasi, 2021

Gambar 2. Panggung dan Tempat Duduk Taman Kesatuan Bangsa

F. Keamanan

Keamanan di sekitar taman cukup aman karena seringkali polisi berada ditaman ini untuk berjaga-jaga. Namun untuk di jadikan area bermain bagi anak-anak taman ini memiliki teater terbuka dengan tempat duduk yang bertingkat-tingkat sehingga tidak terlalu aman apabila bermain di area taman, dan pasca hujan tempat duduk ini akan tergenang air sedikit yang bisa membuat orang terpeleset.

G. Kebersihan

Sekilas taman ini terlihat bersih karena seluruh area taman sudah di paving blok hanya tersisa beberapa bagian untuk tumbuhan, namun meski begitu masih terdapat sampah yang berserakan berupa pembungkus makanan dan daun kering. Untuk tempat sampah sendiri sudah tersedia di setiap sisi taman juga terdapat petugas yang akan membersihkan taman setiap hari. Begitupun pada kondisi covid-19, taman ini sudah menyediakan sarana untuk cuci tangan sebagai usaha untuk mencegah penyebaran covid-19 dikalangan masyarakat.

H. Keindahan

Sekitar taman terdapat pohon-pohon rindang juga di area dalam taman terdapat bunga dan tumbuhan yang membuat taman terlihat hijau dan indah dipandang. Tanaman yang ada di taman ini yaitu prudensia, palem, asoka lili paris hingga pohon beringin. Terdapat juga Monumen Dotu Lolong Lasut yang merupakan pendiri kota Manado, dan teater terbuka sebagai tempat pertunjukan seni atau acara wisata dan masyarakat lainnya. Namun kondisi tanaman yang ada seperti tidak terawat, bunga-bunga yang ada terlihat sudah tidak pernah dipangkas, padahal pemangkasan

seharusnya selalu dilakukan agar tampilan dan tajuk tanaman selalu bagus dan taman tampak rapi. Juga beberapa tanaman ada yang sudah kering dan mati.



Sumber: Observasi, 2021

Gambar 3. Tempat Sampah dan Tempat Cuci Tangan Kesatuan Bangsa

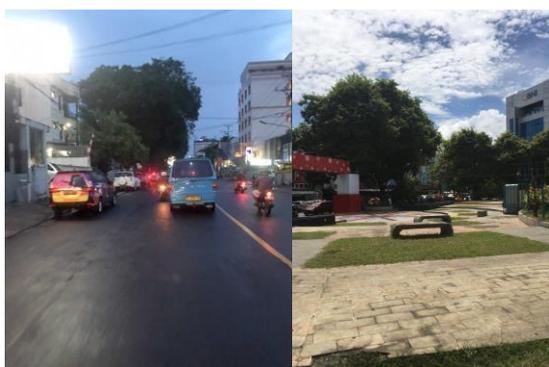
I. Penerangan

Untuk penerangan di malam hari, seringkali lampu penerangan taman tidak dipasang, dan bila dipasang hanya terdapat beberapa lampu saja yang menyala, sehingga kurang ada pencahayaan taman disaat malam hari.

3.1.2. Taman Sparta Tikala

A. Sirkulasi

Akses menuju taman ini terbilang sangat mudah karena taman ini berada di depan kantor Walikota Kota Manado dan jalan yang akan dilewati sudah diaspal sehingga bisa dilewati oleh kendaraan roda dua dan roda empat. Di sekeliling taman sudah dilengkapi dengan jalur untuk pejalan kaki, namun sayangnya taman ini tidak memiliki area tempat parkir khusus dan di sekitar taman telah diberikan tanda dilarang parkir. Sebagian besar taman masih berupa tanah dan rumput hijau, ada beberapa bagian di tengah taman yang rumputnya sudah gundul karena sudah tidak terawat. Taman ini juga dilengkapi dengan fasilitas tribun utaman, area bermain untuk anak- anak, lapangan basket.



Sumber: Observasi, 2021

Gambar 4. Tempat Sampah dan Tempat Cuci Tangan Taman Sparta Tikala

B. Cuaca

Pada siang hari udara yang terasa di tengah taman sangat panas karena taman ini terbuka dan luas, namun di tepian taman terasa sejuk karena ada banyak pepohonan dan tempat duduk untuk beristirahat, pepohonan yang ada juga mampu menghalangi teriknya sinar matahari di siang hari. Terdapat juga tribun utama yang bisa dijadikan tempat berteduh bila hujan.

C. Kebisingan

Sumber kebisingan di taman ini berasal dari kendaraan yang berlalu lalang di sekitar taman. Untuk area taman karena adanya pandemic covid maka tidak ditemukan sumber kebisingan, namun karena adanya taman bermain anak-anak, lapangan basket dan lapangan olahraga, maka dapat disimpulkan pada waktu-waktu tertentu beberapa area tersebut bisa menjadi sumber kebisingan di dalam taman.

D. Aroma/Bau-bau

Tidak terdapat sumber aroma/bau-bau di taman maupun di sekitar taman karena taman ini selalu dibersihkan oleh petugas kebersihan, sehingga sampah yang ada akan diangkut pada pagi dan sore.

E. Bentuk

Dengan luas 1.323,46 m² taman Sparta Tikala merupakan taman kota yang memiliki banyak fungsi. Taman ini memiliki fungsi utama sebagai area olahraga yang dilengkapi dengan lapangan sepak bola, lapangan basket, serta area jogging. Fungsi lain dari taman ini menjadi tempat kegiatan pemerintahan seperti upacara hari besar, kegiatan politik seperti kampanye, event musik, dan kegiatan ibadah sholat idul fitri maupun idul adha maupun kegiatan masyarakat yang lainnya. Tersedia juga tempat istirahat untuk pengunjung berupa tempat duduk di bawah pohon-pohon rindang dengan pemandangan bunga-bunga yang cantik, serta area bermain anak-anak.



Sumber: Observasi, 2021

Gambar 5. Lapangan dan Taman Bermain Taman Sparta Tikala

F. Keamanan

Untuk keamanan tempat ini, tidak terdapat petugas untuk berjaga jaga di sekeliling taman. Untuk area bermain anak harus tetap dalam pengawasan orang tua, untuk area lapangan terdapat beberapa bagian yang sudah gundul tanpa rumput sehingga kerap kali masyarakat terpeleset saat bermain bola di area tersebut. Namun sejauh ini taman ini salah satu taman yang sering dikunjungi oleh masyarakat.

G. Kebersihan

Untuk kebersihan taman sudah terdapat tong sampah di beberapa titik dalam taman namun masih terdapat beberapa pembungkus makanan/minuman yang berserakan dan daun kering namun seringkali langsung dibersihkan oleh petugas kebersihan. Pada kondisi covid-19 pun taman ini telah menyediakan sarana cuci tangan untuk masyarakat dalam rangka mencegah penyebaran virus covid-19 di kalangan masyarakat.

H. Keindahan

Taman ini terdapat berbagai macam tanaman yang tersusun rapi di antaranya hers lili, bonsai, pinus, prudensia, pondan kipas, pinang, palem lulling hingga pohon trambesi dan pohon kiara payung yang menghiasi sekeliling taman. Terdapat juga ornament pohon yang sangat besar di area taman yang seringkali di hias saat menjelang natal dan tahun baru.

I. Penerangan

Untuk penerangan sebelum adanya aturan PSBB area taman ini memiliki beberapa titik untuk penerangan seperti 1 lampu besar (lampu utama) dan beberapa lampu kecil, tapi untuk focus penerangan berada di area lapangan basket karena sering dijadikan tempat olahraga basket pada saat malam hari, namun semenjak PSBB pada bulan april 2020, lampu penerangan di lapangan inipun seringkali dimatikan, apabila dinyalakan hanya ada 1 lampu utama, hal ini dilakukan agar tidak ada masyarakat yang berkumpul di area taman saat malam hari.

3.2. Pengaruh Ketersediaan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Presepsi Masyarakat

A. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa memberikan sirkulasi udara yang lebih baik?

Pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 tentang Pedoman dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan Fungsi dari RTH adalah menjamin pengadaan RTH sebagai bagian dari sistem sirkulasi udara atau paru-paru kota. Dari hasil pembagian kuesioner Taman Kesatuan Bangsa mendapat skor 86% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 84% sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada kedua tempat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik dapat memberikan sirkulasi udara yang lebih baik. Kedua taman ini juga merupakan sebuah ruang terbuka yang berada di antara toko-toko dan perkantoran, akses menuju kedua taman ini sangat mudah di jangkau karena berada di pusat kota. Jalan menuju kedua taman sudah di aspal sehingga bisa dilalui mobil maupun motor, akses untuk pejalan kaki di taman juga telah di sediakan, namun untuk lahan parkir belum disediakan secara khusus sehingga para pengunjung harus memarkirkan kendaraan di seberang taman pada halaman ruko-ruko yang ada di sekeliling taman.

B. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa mempengaruhi iklim mikro?

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008, penyediaan dan pemanfaatan RTH dalam RTRW Kota/RDTR Kota/RTR Kawasan Strategis Kota/RTR Kawasan Perkotaan dimaksudkan untuk menjamin tersedianya ruang yang cukup salah satunya untuk area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan. Fungsi RTH juga sebagai pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 77% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 74% sehingga dapat di simpulkan bahwa mayoritas masyarakat pada kedua tempat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik dapat mempengaruhi iklim mikro. Ruang terbuka hijau memiliki vegetasi yang bisa mempengaruhi iklim mikro. Pada Taman Kesatuan Bangsa terdapat tanaman prudensia, palem, asoka, lili paris hingga pohon beringin dan pada Taman Sparta Tikala terdapat tanaman lili, bongsai, pinus, prudensia, pondan kipas, pinang, palem lulling hingga pohon trambesi.

C. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa menjadi tempat peneduh?

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH adalah sebagai Peneduh. Menurut Surindah 2012, Sebagai tanaman peneduh syarat-syarat yang harus dipenuhi antara lain buahnya tidak terlalu besar, tidak menggugurkan daun, pohon kuat, pertumbuhan perakaran tidak terlalu cepat sehingga terhindar dari hama dan penyakit. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 72% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 77% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik dapat menjadi tempat peneduh. Pada kedua taman ini terdapat beberapa pohon rindang yang ada di sekeliling taman yang bisa menghalangi sinar matahari disiang hari dan ribun utama atau panggung konser yang lumayan luas bisa dijadikan tempat berteduh dari hujan maupun terik matahari.

D. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa menjadi produsen oksigen?

Mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH sebagai produsen oksigen. Menurut Gerakis (1974) setiap 1 m² ruang terbuka hijau mampu menghasilkan 50,625 gram O₂/m² /hari. Maka dapat di simpulkan bahwa semakin luas RTH akan semakin banyak jumlah O₂ yang dihasilkan begitupun sebaliknya. Konsumsi oksigen penduduk adalah sebesar 0,864 kg/jiwa/hari (Herliani, 2007). Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 81% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 81% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA dengan adanya ruang terbuka hijau publik dapat menjadi produsen oksigen. Dengan jumlah penduduk Kecamatan Wenang sebesar 34.328 maka konsumsi oksigen penduduk 29.660 O₂. Untuk Taman Kesatuan Bangsa dengan luas 825,00 m² maka oksigen yang dapat dihasilkan sebesar 41.768 O₂ perhari. Dan untuk Taman Sparta Tikala dengan luas 1.323,46 m² maka oksigen yang dapat dihasilkan sebesar 67.000m² O₂ perhari. Maka dapat disimpulkan kebutuhan oksigen di Kecamatan Wenang dengan adanya kedua taman ini cukup. Adanya berbagai macam tumbuhan hijau dapat menyerap karbondioksida dan menambah oksigen.

E. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa menjadi tempat penyerap hujan?

Di Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH sendiri adalah penyerap air hujan. Kriteria suatu ruang terbuka hijau yang ideal sebagai penyerap limpasan air hujan antara lain luas RTH minimal 0,5 ha. RTH mampu membantu proses peresapan air hujan sehingga bisa memperkecil erosi dan banjir. RTH yang besar tentu mampu meresap air kedalam tanah lebih besar. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 71% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 76% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik bisa menjadi tempat penyerap hujan. Untuk Taman Kesatuan Bangsa sendiri hampir seluruh bagian telah d paving blok namun masih terdapat bagoan-bagian khusus untuk tanaman dan pepohonan bahkan rumput-rumput. Sedangkan untuk Taman Sparta Tikala terdapat lapangan sepak bola, pepohonan dan tanaman- tanaman bunga maupun semak-semak.

F. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa menjadi penyedia habitat satwa?

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH sendiri adalah penyedia habitat satwa. Adanya RTH bisa menjadi tempat bagi beberapa satwa seperti mamalia kecil, serangga dan burung untuk berlindung dan mendapatkan makanan untuk keberlangsungan hidup satwa tersebut. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 54% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 65% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik bisa menjadi penyedia habitat satwa. Pada kedua taman ini masih terdapat burung-burung yang bersarang di pohon, dan beberapa serangga yang berterbangan di sekitar taman.

G. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa menyerap polutan media udara, air dan tanah?

Pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH sebagai penyerap polutan media udara, air dan tanah. Dengan adanya tanaman dapat menyaring udara kotor dan debu, penyerapan air hujan yang mampu memperkecil erosi dan banjir. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 66% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 71% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik bisa menyerap polutan media udara, air dan tanah. Untuk Taman Kesatuan Bangsa dan Taman Sparta Tikala terdapat berbagai macam tumbuhan yang mampu berkerja sesuai fungsinya untuk menyerap polutan.

H. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa menjadi penahan angin?

Di Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH sebagai penahan angin. Tanaman juga berfungsi sebagai pemata angin, karena tanaman bisa mengurangi kecepatan angin yang berhembus. Namun hal ini juga ditentukan dengan kerapatan tanaman yang ada. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 60% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 61% ehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik bisa menjadi penahan angin. Untuk Taman Kesatuan Bangsa dan Taman Sparta Tikala telah terdapat beberapa jenis pohon besar yang kokoh dan rindang yang mampu menahan angina di sekeliling taman.

I. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa meningkatkan kenyamanan?

Mengacu Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH meningkatkan kenyamanan. Dan manfaat dari RTH adalah meningkatkan keindahan dan kenyamanan (teduh, sejuk, segar). Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 78% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 81% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik bisa meningkatkan kenyamanan. Untuk Taman Kesatuan Bangsa dan Taman Sparta Tikala bisa menjadi ruang terbuka hijau yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan yang bisa membuat masyarakat nyaman dalam beraktifitas, kenyamanan sangat dibutuhkan untuk menunjang semua kegiatan manusia. Kenyamanan saat berada dalam suatu lingkungan, kenyamanan dalam memandang sekitar lingkungan agar dapat dinikmati, serta kenyamanan dari suara-suara di sekitar lingkungan.

J. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa memperindah ruang kota?

Di Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH adalah memperindah ruang kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 79% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 84% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik bisa memperindah ruang kota. Untuk Taman Kesatuan Bangsa dan Taman Sparta Tikala karena berada di antara pusat perdagangan dan jasa serta perkantoran, kedua taman ini memberikan nilai tersendiri, karena bisa menjadi tempat untuk melepas penat dan beristirahat. Dan memberikan kesan sejuk dan indah di antara tingginya bangunan-bangunan di sekitar taman sehingga menambah kualitas lingkungan.

K. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa dikatakan sebagai pembentuk faktor keindahan arsitektural?

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH sendiri adalah pembentuk faktor keindahan arsitektural. Unsur keindahan/estetika berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus benar, atau elok. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 78% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 83% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik bisa menjadi pembentuk factor keindahan arsitektural. Untuk Taman Kesatuan Bangsa memiliki keindahan dri segi bentuknya yang terbagi atas 2 bagian, bagian bawah berupa teater terbuka dan bagian atas berupa taman dengan tempat duduk beton dan berbagai tanaman, serta dikelilingi pohon-pohon besar. Kemudian untuk Taman Sparta Tikala memiliki keindahan berupa taman yang sangat besar dan memiliki lapangan basket, lapangan sepak bola, taman bermain anak, jalur pedestrian yang sering juga dipakai untuk jogging, dan berbagai tanaman yang menghiasi taman dan pohon rindang di sekeliling taman.

L. Menurut anda dengan adanya ruang terbuka hijau publik apakah bisa menciptakan suasana serasi dan seimbang antara ruang terbangun dan tidak terbangun?

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 5/PRT/M/2008 fungsi dari RTH dapat menciptakan suasana serasi antara ruang terbangun dan tidak terbangun. Adanya ruang terbuka yang mampu di nikmati masyarakat memiliki peran sebagai penyeimbang antara lahan terbangun dan tidak terbangun. Dari hasil pembagian kuesioner Taman kesatuan Bangsa mendapat skor 69% dan Taman Sparta Tikala mendapat skor 78% sehingga dapat disimpulkan mayoritas masyarakat menjawab YA adanya ruang terbuka hijau publik bisa menciptakan suasana serasi dan seimbang antara ruang terbangun dan tidak terbangun. Untuk Taman Kesatuan Bangsa dan Taman Sparta Tikala yang berada di lingkungan perdangangan dan jasa serta perkantoran yang memiliki bangunan-bangunan besar nan megah dengan aktivitas masyarakat yang padat mampu diimbangi dengan adanya ruang terbuka seperti taman.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Untuk keseluruhan hasil dari pembagian kuesioner menggunakan skala guttman didapatkan nilai 75,78% untuk Taman kesatuan Bangsa dan 80% untuk Taman Sparta Tikala. Dengan keseluruhan angka dari kedua taman ini di dapatkan jawaban bahwa masyarakat “Setuju” adanya pengaruh ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik terhadap kenyamanan masyarakat di Kecamatan Wenang Kota Manado. Untuk pertanyaan berdasarkan fungsi RTH dengan jawaban Ya terbanyak terdapat pada Sirkulasi dan Memperindah Ruang Kota.

5. SARAN

Untuk Taman Kesatuan Bangsa berdasarkan hasil kuesioner pertanyaan dengan jawaban Tidak terbanyak terdapat pada sebagai penyedia habitat satwa, fungsi dari RTH sendiri adalah penyedia habitat satwa namun seiring berjalanya waktu kualitas dari taman tersebut juga harus menunjang untuk menjadi tempat berlindung dan mendapatkan makanan bagi satwa satwa tersebut. Jika dilihat dari konsidi eksisting Taman Kesatuan Bangsa, taman ini terdapat perkerasan hampir seluruh bagian taman, juga banyak tanaman yang sudah tidak terawat bahkan mati, hal ini juga dapat memicu berkurangnya satwa yang akan hinggap dan mendapatkan manfaat dari taman ini. Sehingga perlu dilakukan perawatan tanaman yang ada agar fungsi dari taman tersebut.

Untuk Taman Sparta Tikala berdasarkan hasil kuesioner pertanyaan dengan jawaban Tidak terbanyak terdapat pada penahan angin. Fungsi dari RTH sendiri adalah sebagai penahan angin, karena RTH mampu mengurangi kecepatan angin sebesar 75-80%, namun perlu diperhatikan tanaman yang ada di RTH tersebut. Jika dilihat kondisi eksisting Taman Sparta Tikala sudah terdapat berbagai macam pohon besar di sekeliling taman. Namun perlu diperhatikan lagi kerapatan dari pohon-pohon tersebut, serta pemilihan pohon sehingga dapat menunjang fungsi RTH sebagai penahan angin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada keluargaku yang selalu mendoakan, menyemangati dan mengusahakan yang terbaik untukku. Terimakasih tak terhingga dariku dan semoga kalian semua selalu diberikan umur panjang, kesehatan dan kebahagiaan. Kepada teman-temanku yang selalu ada dalam suka dan dukaku, terimakasih banyak, semoga selalu dimudahkan jalan oleh Allah SWT menuju segala cita-cita kita dan semoga kita tetap menjadi sahabat yang tak lekang oleh waktu dan jarak.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Penataan Ruang. (2008). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Jakarta
- Hidayat, Reja. (2016) Ancaman di Balik Megahnya Gedung Pencakar Langit Pencakar Langit. <https://tirto.id/ancaman-di-balik-megahnya-gedung-pencakar-langit-bxsv>
- Jayani, Dwi Hadya. (2019). Jumlah Penduduk Indonesia 269 Juta Jiwa, Terbesar Keempat di Dunia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/29/jumlah-penduduk-indonesia-269-juta-jiwa-terbesar-keempat-dunia>
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Jakarta